# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Penelitian

Investasi merupakan salah suatu kegiatan kelola keuangan saat ini oleh sebagian besar masyarakat jaman sekarang, orang yang melakukan kegiatan investasi disebut sebagai investor. Investasi adalah penanaman modal yang dilakukan oleh investor, baik investor asing maupun domestik dalam berbagai bidang usaha yang terbuka untuk investasi yang bertujuan untuk keuntungan Salim dan Sutrisno (2008). Investasi dilakukan biasanya disebabkan atau didorong berbagai faktor. Investasi dapat dilakukan di berbagai bidang, mulai dari saham, reksadana, obligasi, asuransi, dll. Masyarakat Indonesia umumnya masih kurang memahami apa itu investasi, baik masyarakat moderen maupun tradisional, seperti yang diketahui bahwa investasi dapat dilakukan pada bisnis saham, reksa dana, asuransi dan obligasi, padahal investasi merupakan salah satu cara untuk menabung dan jaminan masa depan. Masalah yang ada pada saat ini adalah masih rendahnya kesadaran dari masyarakat untuk melakukan investasi dan menganggap investasi beresiko tinggi. Salah satu investasi yang bermanfaat bagi investor saat ini dan di masa mendatang adalah investasi pada bidang asuransi atau pertanggungan, berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia No. 2 Tahun 1992 tentang Perasuransian BAB 1 Pasal 1 Asuransi atau pertanggungan adalah sebuah perjanjian di antara kedua belah pihak atau lebih, dimana pihak penanggungan mengikat diri kepada tertanggung, dengan menerima premi asuransi, memberikan penggantian kepada tertanggung dikarenakan kerugian,

Ervinasari Harianja, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Asuransi di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

kerusakan, atau kehilangan keuntungan yang telah diharapkan, atau pertanggungjawaban hukum terhadap pihak ketiga yang kemungkinan akan di tangung oleh tertanggung, yang muncul dari sebuah peristiwa yang tidak pasti, atau diberikan sebuah pembayaran yang didasari atas meninggal atau hidupnya seorang yang dipertanggungkan. Menurut Green dalam Danarti (2011) asuransi adalah sebuah lembaga ekonomi yang memiliki tujuan risiko, dengan jalan yang dikombinaasikan dalam sebuah pengelolaan sejumlah objek yang cukup besar, sehingga adanya kerugian tersebutlah secara menyeluruh dapat diperkirakan dalam batas-batasan tertentu. Menurut Mehr dan Cammack (2012) menjelaskan bahwa asuransi adalah sebuah alat untuk mengurangi risiko keuangan, dengan membuat cara sehingga kerugian perorangan dapat diperkirakan. Kemudian kerugian yang diperkirakan dibagi rata kepada mereka yang bergabung. Berdasarkan data yang didapat melalui Otoritas Jasa Keuangan bahwa hasil dari premi atau jumlah dari yang di investasikan masyarakat terhadap asuransi cukup besar, hal ini yang membuat penulis untuk melakukan penelitian terhadap masyarakat yang ada di kota Batam di mana sebagian besar masyarakat adalah tenaga kerja yang memiliki asuransi jiwa ataupun jaminan kesehatan lainnya hal ini didukung fakta bahwa kota Batam sebagai salah satu kota yang maju di Indonesia, hal ini dibuktikan dengan data yang dipaparkan oleh Otoritas Jasa Keungan Indonesia sebagai berikut:

Ervinasari Harianja, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Asuransi di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

Tabel 1.1

*Statistik Asuransi Oktober 2018*

| | | | |
|---|---|---|---|
| Total Investasi | 997.243.876 | Total Liabilitas | 709.345.894 |
| Total Bukan Investasi | 169.741.871 | Total Peminjaman Subordinasi | 1.354.454 |
| Total Aset | 1.166.985.747 | Totak Ekuitas | 456.285.399 |
| Premi* | 355.527.448 | Klaim* | 256.739.555 |

Sumber Data: Otoritas Jasa Keuangan RI, 2018.

Menurut Sudono (2000) menyatakan bahwa fungsi dari investasi yaitu sebuah pengeluaran yang dilakukan untuk pembelian barang modal dan sebuah peralatan produksi yang memiliki tujuan untuk mengganti dan menambah suatu barang-barang modal dalam suatu perekonomian yang akan digunakan untuk memproduksi barang dan jasa di masa depan selain itu fungsi investasi yang kedua yaitu kurva yang menunjukkan sebuah hubungan antara tingkat investasi dan tingkat pendapatan nasional. Berdasarkan pengertian-pengertian yang telah dijelaskan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa asuransi adalah alat yang digunakan untuk mengurangi risiko yang berkaitan langsung kepada perekonomian dengan cara melakukan penggabungan sejumlah unit-unit yang berdampak risiko yang sama atau hampir sama, dalam jumlah yang cukup besar, sehingga kemungkinan kerugian dapat diperkirakan dan bila kerugian yang diperkirakan terjadi, akan dibagi secara proporsional oleh semua pihak yang berkaitan. Fungsi dari asuransi terbagi atas dua bagian yaitu transfer risiko dan kumpulan dana, dimana transfer risiko dilakukan melakukan pembayaran premi yang relatif kecil, seorang atau perusahaan akan melakukan pemindahan ketidakpastian atas hidup dan harta bendanya kepada perusahaan asuransi dan kumpulan dana adalah sebuah premi yang akan diterima akan dilakukannya perhimpunan dari perusahaan asuransi yang menjadi dana untuk

Ervinasari Harianja, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Asuransi di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

melakukan pembayaran risiko yang terjadi. Manfaat dari asuransi menurut Danarti (2011) menyatakan bahwa asuransi yang di Indonesia terdari dari beberapa jenis, yaitu asuransi jiwa, asuransi kesehatan dan asuransi kerugian. Asuransi kerugian yang dimaksud adalah asuransi yang akan memberikan perlindungan kepada harta benda, misalnya, rumah atau kendaraan. Jadi hakikatnya sebuah perusahaan asuransi akan memperhatikan masa depan kehidupan dengan kemungkinan memperkecil kerugian kemungkinan akan timbul akaibat risiko dalam melaksanakan keguatan usaha, baik untuk perseorangan atau perusahaan.

Jenis asuransi yang akan saya bahas pada penelitian ini adalah adalah asuransi non tradisional. Jenis asuransi yang termasuk di dalam asuransi non tradisional adalah asuransi unit link. Asuransi unit *link* adalah gabungan antara jasa perlindungan nasabah dengan layanan investasi. Asuransi biasanya hanya menjamin hal – hal yang sifatnya memiliki wujud atau bentuk seperti kendaraan, manusia, atau bangunan. Asuransi tidak bisa digunakan untuk menjamin hal – hal yang tidak memiliki wujud seperti kepercayaan pelanggan terhadap sebuah perusahaan, keberlangsungan sebuah perusahaan, pangsa pasar, nama baik seseorang atau perusahaan, pengetahuan, keterampilan, dan lain sebagainya. Karena asuransi adalah sebuah sistem timbal balik, maka pihak penanggung juga harus mendapatkan keuntungan. Keuntungan pihak penanggung risiko biasanya didapatkan dari premi yang dibayarkan oleh nasabah.

Premi adalah uang yang dikeluarkan oleh nasabah sebagai imbalan kepada pihak perusahaan asuransi atas jasa penanggungan risiko yang telah diberikan. Jumlah atau besar premi bisa bervariasi tergantung dari perjanjian antara pihak

Ervinasari Harianja, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Asuransi di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

nasabah dan perusahaan asuransi. Jumlah iuran premi yang dibayarkan biasanya jumlahnya sangat kecil jika dibandingkan dengan jumlah uang pertanggungan yang bisa didapatkan jika nasabah mengalami kerugian. Selain menyediakan jasa pengalihan resiko, perusahaan asuransi biasanya juga akan memberikan jaminan ketenangan jiwa, jaminan pengamanan keuangan, dan jaminan kepastian di masa depan. jenis asuransi pada penelitian ini adalah termasuk dalam asuransi non tradisional adalah asuransi unit link. Asuransi unit link adalah gabungan antara jasa perlindungan nasabah dengan layanan investasi. Jadi selain mendapatkan perlindungan, nasabah diberikan kesempatan atau dibantu untuk membuat investasi tertentu. Jenis investasi yang ditawarkan biasanya berbentuk reksadana. Investasi reksadana ini sudah diatur oleh pihak perusahaan asuransi dengan menyediakan berbagai jenis dana yang bisa dipilih oleh nasabah. Masa kontrak asuransi unit *link*, nasabah tidak hanya akan mendapatkan uang kompensasi asuransi namun juga mendapatkan hasil dari investasi. Asuransi unit links ini secara singkat memang sangat menggiurkan karena jumlah uang atau pertanggungan yang anda dapatkan di akhir kontrak bisa beberapa kali lipat lebih banyak dibandingkan dengan asuransi tradisional biasa.

Adapun fungsi dari asuransi dan berdasarkan pernyataan PSAK No. 36 menyatakan bahwa asuransi jiwa tidak mengatur dengan adanya penyajian laporan keuangan, maka penyajian pada laporang keuangan telah diatur berdasarkan PSAK No. 62 PI 24 Kontrak Asuransi yang mengacu pada PSAK 1 bahwa Penyajian Laporan Keuangan menyajikan daftar pos minimum yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif. PSAK 1 juga mensyaratkan penyajian atas pos tambahan

Ervinasari Harianja, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Asuransi di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

ketika dibutuhkan untuk menampilkan kinerja keuangan yang jelas, hal ini didasarkan pada ketidaktahuan masyarakat terutama mengenai risiko kinerja, keputusan pembelian, efektifitas, kemampuan mengontrol dan dampak dari lingkungan masyarakat itu sendiri. Pada penelitan Ahmad (2017) menurut Tamini bahwa pengambilan keputusan investasi didasari berbagai faktor, salah satu elemen yang paling berpengaruh adalah mengenai signifikansi pendapatan perusahaan, mendapat kekayaan dalam waktu singkat, kemampuan pasar saham perusahaan, kinerja sebelumnya yang terkait dengan perusahaan saham, kepemilikan administrasi pemerintah, dan pengembangan pasar keuangan terstruktur yang merupakan bagian *firm image* atau gambaran umum perusahaan yang akan menjadi jaminan untuk investor. Menurut Maditinod dalam penelitian Ahmad (2017) bahwa mayoritas dari investor Yunani sangat bergantung pada analisis fundamental dan teknis analisis pada portofolio. Penggunaan analisis fundamental dipandang sebagai metode paling signifikan dalam jangka panjang tetapi analisis teknis penting dalam jangka pendek, analisis portofolio membawa reputasi yang lebih besar dalam jangka panjang namun peringkat terakhir di peenempatan terakhir. Hasil ini cukup masuk akal dan tidak menyimpang dari teori sebelumnya ataupun *accounting information.* Berdasarkan hasil penelitian Ahmad (2017) pada Krishnan menunjukkan hasil bahwa cara yang solid dari laporan analisis yang memberikan perincian lebih lanjut mendukung situasi analisis lebih jauh guna meminimalisirkan kesalahan diposis saat akan mendapatkan laba dan juga meminimalisirkan disposisi untuk kesalahan atau kerugian, sebagai seorang investor dapat menerima informasi melalui *broker* atau *advocate recommendation*, dan pada Epstein mempelajari bahwa permintaan informasi sosial

Ervinasari Harianja, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Asuransi di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

oleh investor individu menunjukkan hasil bahwa efisiensi tahunan melaporkan kepada investor perusahaan, dan ini menunjukkan bahwa fakta mengenai keamanan produk itu sendiri dijelaskan dengan benar sebagai *neutral information*, seorang investor harus mengerti mengenai *personal financial needs* atau kebutuhan keuangan dirinya sendiri melalui berbagai factor yang mempengaruhi, maka dengan didasari latar belakang tersebutlah, maka penulis akhirnya tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi terhadap Asuransi pada Masyarakat Kota Batam.**

## 1.2 Permasalahan Penelitian

Permasalahan penelitian inilah yang akan diteliti oleh peneliti yaitu mengenai analisis faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi terhadap asuransi pada masyarakat Kota Batam adalah sebagai berikut:

1. Apakah *accounting information* atau informasi akuntan dari asuransi akan mempengaruhi keputusan investasi pada asuransi?
2. Apakah *firm image/self image* atau citra perusahaan asuransi mempengaruhi keputusan investasi pada asuransi?
3. Apakah *neutral information* atau inforomasi netral asuransi asuransi mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi asuransi?
4. Apakah *advocate recommendation* atau rekomendasi advokat mempengaruhi keputusan melakukan investasi pada asuransi?

Ervinasari Harianja, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Asuransi di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

5. Apakah *personal financial needs* atau kebutuhan financial individu mempengaruhi dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada asuransi?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah *accounting information* atau informasi akuntan dari asuransi akan mempengaruhi keputusan investasi pada asuransi?
2. Untuk mengetahui apakah *firm image/self image* atau citra perusahaan asuransi mempengaruhi keputusan investasi pada asuransi?
3. Untuk mengetahui apakah *neutral information* atau informasi netral asuransi mempengaruhi dalam pengambilan keputusan investasi asuransi?
4. Untuk mengetahui apakah *advocate recommendation* atau rekomendasi advokat atau broker asuransi mempengaruhi keputusan melakukan investasi pada asuransi?
5. Untuk *personal financial needs* atau kebutuhan financial individu mempengaruhi dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada asuransi?

Ervinasari Harianja, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Asuransi di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

## 1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi dunia akademisi

Penelitian ini diharapkan dapat menambahkan bukti empiris dari penelitian penelitian sebelumnya mengenai pengaruh keputusan investasi masyarakat terhadap investasi pada asuransi bagi investor.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu investor untuk memahami dan mengerti mengenai keunggulan dan kelemahan dalam berinvestasi pada asuransi. Sehingga investor dapat memutuskan apakah keputusan untuk berinvestasi pada asuransi baik atau tidak.

## 1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan skripsi ini.

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, permasalahan penelitian, tujuan penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika pembahasan dari penyusunan skripsi ini.

BAB II : KERANGKA TEORETIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini memberikan uraian secara sistematis mengenai model penelitian terdahulu, kinerja perusahaan, tanggung jawab sosial, pengaruh antara

Ervinasari Harianja, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Asuransi di Kota Batam.
UIB Repository ©2019

variabel independen terhadap variabel dependen, model penelitian yang dikembangkan penulis dan perumusan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang diperlukan serta metode analisis data.

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil pengujian data memberikan penjelasan mengenai hasil dari hipotesis yang telah diuji tersebut.

BAB V : KESIMPULAN, KETERBATASAN DAN REKOMENDASI

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang diperoleh penulis dari hasil penyusunan skripsi dan keterbatasan dari penelitian ini serta rekomendasi yang dapat diberikan untuk menunjang penelitian selanjutnya.

Ervinasari Harianja, Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi Asuransi di Kota Batam.
UIB Repository ©2019